

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kognitif siswa pada materi pokok fluida dinamis yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* memperoleh peningkatan nilai sebesar 11,43 % untuk kategori rendah, 34,29 % untuk kategori sedang, dan 25,71 % untuk kategori tinggi.
2. Keterampilan proses sains siswa pada materi pokok fluida dinamis yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* memperoleh peningkatan nilai sebesar 11,43% untuk kategori rendah, 62,86% untuk kategori sedang, dan 25,71% untuk kategori tinggi.
3. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training* lebih baik dengan nilai rata-rata postes 70,09 dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 63,11 pada materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester genap SMA N 7 Medan T.P. 2016/2017.
4. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kognitif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training* lebih baik dengan nilai rata-rata 70,51 dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata postes 63,86 pada materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester genap SMA N 7 Medan T.P. 2016/2017.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training*, sebaiknya lebih menguasai lagi terlebih dahulu setiap sintaks yang terdapat dalam model, supaya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya harus lebih tegas lagi dalam mengontrol kelas saat melaksanakan diskusi kelompok sehingga kelas menjadi lebih kondusif.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training*, sebaiknya lebih menguasai lagi terlebih dahulu setiap sintaks yang terdapat dalam model, supaya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya harus lebih tegas lagi dalam mengontrol kelas saat melaksanakan diskusi kelompok sehingga kelas menjadi lebih kondusif.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti model pembelajaran *inquiry training* lebih lanjut, disarankan untuk memperhatikan efisiensi waktu sehingga semua sintaks efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran.